

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK MESIN
DI SMK NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG
PASAMAN BARAT**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

GULZAMRA
BP. 2007/85167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dengan
Hasil Belajar Siswa Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 1 Lembah
Melintang Pasaman Barat**

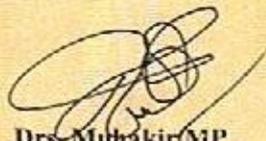
Nama : Gulzamra
NIM / TM : 85167 / 2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Padang, 28 Januari 2013

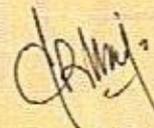
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Muhakir, M.P.
NIP. 19620520 198703 1 003



Arwizet K, ST, MT
NIP. 19690920 199802 1 001

Mengetahui:

~~Ketua Jurusan~~ Teknik Mesin FT UNP



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd
NIP. 19620208 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

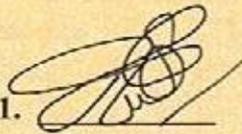
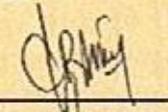
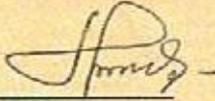
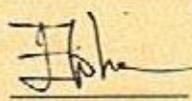
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat

Nama : Gulzamra
TM / NIM : 2007 / 85167
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 29 Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs.Muhakir,MP	1. 
2. Sekretaris	: Arwizet K,ST.MT	2. 
3. Anggota	: Drs. Nelvi Erizon,M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Syafri Jamain, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Eko Indrawan,ST,M.Pd	5. 

Abstrak

Gulzamra : Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat

Pemanfaatan perpustakaan di SMK negeri 1 lembah melintang kurang, sehingga penulis peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Kemudian apakah perpustakaan ada pengaruhnya terhadap nilai siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik mesin SMK Neri 1 lembah Melintang Pasaman Barat tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptip korelasional. Sampel penelitian yang digunakan untuk data hubungan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik mesin SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat total sampling yaitu sumua siswa kelas X teknik Mesin. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Untuk uji hipotesis Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik mesin SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat. Diuji dengan analisis regresi tunggal sederhana antara lain: (1) tingkat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah kurang, rata-rata (93,63). (2) Tingkat ketercapaian hasil belajar siswa cukup baik dengan rata-rata (68,16). (3). Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik mesin SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat dimana $r_{hitung} (0,514) < r_{tabel} (0,320)$ dan uji t diperoleh $r_{hitung} (3,597) < r_{tabel} (1,684)$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ $n=38$ dari analisis regresi tunggal sederhana dengan persamaan $(Y=55,162 + 0,139X)$ bila dilihat dari koefisien regresi sederhana yang berharga positif ($b=0,139$) maka hubungan fungsionalnya juga positif dan dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 29 Januari 2013
Yang Menyatakan

Gulzamra

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhaana Wa Ta'Ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Sololohualaihi Wassallam, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal hidup dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dengan Basil Belajar Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat”.

Penulisan Skripsil ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd selaku Ketua jurusan Teknik Mesin dan dosen penguji I.
2. Bapak Drs. Muhakir, MP selaku pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mambantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan proposal skripsi ini.
3. Bapak Arwizet K, ST.MT, selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs.Syafri Jamain,M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberi masukan dalam perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Eko Indrawan,ST..M.Pd selaku dosen penguji III yang telah banyak memberi masukan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Staf pengajar, teknisi serta karyawan Jurusan teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin serta pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Mesin FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	Vi
DAFTAR LAMPIRAN	Vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Landasan Pustaka.....	5
1.Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar.....	5
2.Pengertian Perpustakaan	6
3.Macam-Macam Sumber Belajar	12
4.Lembaga Sumber Belajar.....	13
5.Minat Baca	16
6.Hasil Belajar.....	18
B. Kerangka Konseptual	21

C. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Variabel dan Data	25
D. Definisi Operasional.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Data	34
B. Uji Persyaratan Analisis.....	39
C. Uji Hipotesis	40
D. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel	
1. Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan	26
2. Rangkuman Hasil Uji Validitas.....	27
3. Klasifikasi Deskripsi Data Pemanfaatan Perpustakaan	29
4. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	32
5. Deskripsi statistik Data Penelitian Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar (X).....	34
6. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan.....	34
7. Distribusi Frekwensi Kelas Interval Skor.....	35
8. Klasifikasi Skor Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar.....	36
9. Deskripsi Statistik Data Hasil Belajar.....	37
10. Distribusi Frekwensi Klasifikasi Skor Variabel Hasil Belajar.....	38
11. Rangkuman Analisis Pengujian Normalitas Variabel	39
12. Rangkuman Uji Linieritas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y).....	39
13. Uji Korelasi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dengan Variabel Nilai Hasil Belajar Siswa.....	40
14. Rangkuman Uji Signifikansi Regresi Linier Sederhana.....	43

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar	
1. Kerangka konseptual	22
2. Histogram Skor Variabel Pemanfaatan Perpustakaan	35

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran	
1. Angket penelitian uji coba.....	51
2. Tabulasi data uji coba.....	56
3. Uji reliabelitas dan Validitas.....	57
4. Angket Penelitian.....	59
5. Tabulasi data penelitian.....	64
6. Data hasil penelitian	65
7. Surat izin penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada zaman globalisasi dan informasi sekarang membutuhkan manusia yang berkualitas dalam mencapai tujuan dan sasaran untuk memenuhi tuntutan tersebut maka membutuhkan sumber daya manusia yang professional dalam menjalankan aktifitasnya. Oleh karena itu salah satu faktor utama dalam mewujudkan pengetahuan dengan cara belajar. Belajar tidak hanya terbatas pada penggunaan dalam bentuk bahan-bahan cetak saja akan tetapi lebih dari itu. Proses pembelajaran dapat memanfaatkan semua objek yang dapat dipergunakan seperti pita rekaman audio, video, over head projector, komputer dalam proses pembelajaran.

Usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan maka tidak terlepas dari sumber belajar. Tapi tanpa sumber belajar yang baik akan sulit mewujudkan proses pembelajaran yang outputnya terfokus pada tercapainya hasil pembelajaran yang optimal. Efek hasil belajar implementasinya terjadi pada adanya ketersediaan perpustakaan yang dijadikan sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan siswa secara efektif dan efisien sebagai hasil belajar akan tertuang pada pencapaian nilai dan pembentukan prilaku sehingga apa yang diharapkan siswa terwujud sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang memadai.

SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat merupakan salah satu sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana, khusus penyediaan sarana

perpustakaan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai media sumber belajar dalam menunjang keberhasilan dalam penyelesaian studi sekolah. Sebagai contoh masih banyak kalangan siswa yang kurang memahami akan fungsi dan manfaat perpustakaan sebagai sumber belajar yang dijadikan alat untuk memperoleh informasi pengetahuan. Disamping itu kondisi yang diharapkan SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat khususnya pada jurusan Teknik Mesin para siswa dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar akan menunjang kegiatan pembelajaran semaksimal mungkin

Kenyataannya dapat di lihat sebahagian besar siswa tidak mau memanfaatkan waktunya untuk membaca buku perpustakaan. Siswa lebih suka menghabiskan waktu luangnya dengan hal-hal yang kurang bermanfaat daripada membaca koleksi buku di perpustakaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan. Apakah karena perpustakaan tersebut tidak mempunyai fasilitas yang memadai dan pelayanan yang kurang baik atau minat siswa yang kurang untuk memanfaatkan perpustakaan. Dari sini penulis melihat ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang jarang ke perpustakaan dengan siswa yang sering. Siswa yang sering ke perpustakaan memiliki nilai yang lebih tinggi daripada siswa yang jarang ke perpustakaan. Dari uraian tersebut, maka penulis sangat berminat untuk melakukan penelitian yang judulnya “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang mengetahui akan besarnya manfaat perpustakaan sebagai sumber belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Guru kurang memperhatikan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
3. Kondisi perpustakaan yang kurang memadai sehingga pemanfaatannya kurang baik dan belum tepat sasaran.
4. Adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar.

C. Batasan Masalah

Dari uraian masalah yang ada, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian maka penulis membatasi masalah sebagai berikut “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat” semoga dapat mewakili masalah yang lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang ,identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada hubungan yang signifikan pada Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperdalam ilmu pengetahuan terhadap pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat.
2. Sebagai bahan masukan kepada SMK Negeri 1 Lembah Melintang, pihak guru dan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan.
3. Sebagai bahan masukan kepada petugas perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan.
4. Sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Pustaka

1. Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Banyak para ahli merumuskan pengertian sumber belajar, akan tetapi dari sekian rumusan tersebut pada hakikatnya mengandung pengertian yang hampir sama dengan E.Dale (dalam Hamalik,1989 : 39) mengungkapkan bahwa “semua hal yang dialami oleh manusia dalam hidupnya dan memberikan perubahan atas tingkah laku mereka setelah peristiwa tersebut merupakan sumber belajar” sedangkan definisi lain dikemukakan oleh Miarso (1989) bahwa : Sumber belajar dalam kawasan teknologi pendidikan meliputi sumber belajar (data,orang, dan bahan) yang dapat dipergunakan oleh siswa yang terdiri atas pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan latar, baik yang direncanakan (*by design*) maupun yang dimanfaatkan (*by utilization*).

Dari pendapat ahli tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber belajar meliputi seluruh komponen data,orang dan bahan yang dapat dipergunakan untuk dijadikan objek pembantu pada bahan pelajaran. Dengan terbentuknya sumber belajar yang optimal akan memberikan kontribusi bagi semua orang dalam memahami materi pelajaran sehingga menghasilkan aspek belajar yang akurat dan tepat.

Iskandar (1989:2) menyatakan sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu;

- a. Sumber belajar karena didesain (*by design*) yaitu sumber belajar dikembangkan secara khusus sehingga komponen tujuan instruksional agar dapat memperlancar belajar dan bertujuan.
- b. Sumber belajar karena dipakai (*by utilization*) yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus di rancang sebagai komponen instruksional tetapi dapat dijadikan, dipakai untuk tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa sumber belajar pada intinya harus adanya pengembangan dari proses belajar secara sistematis sehingga hasil belajar dapat dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tiap-tiap bentuk sumber belajar harus saling berintegrasi dengan siswa. Apabila kita menginginkan kualitas proses dan hasil optimal.

Dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) maka ada induksi mewujudkan skill yang maksimal yaitu adanya ketersediaan dana yang memiliki hubungan diperlukan manajemen dan strategi pengelolaan yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dapat direalisasikan.

Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan sumber belajar dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2003:83) antara lain:

- a. Perkembangan teknologi
- b. Nilai-nilai kehidupan
- c. Perkembangan ekonomi
- d. Keadaan pemakai

2. Pengertian Perpustakaan

Pengertian perpustakaan menurut Lasa (1983:14) adalah “kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku atau *book material* dan bahan non buku yang disusun dengan sistem tertentu dipersiapkan untuk diambil manfaatnya atau pengertiannya dan tidak untuk dimiliki sebagian atau seluruhnya”.

Selanjutnya menurut surat edaran bersama (SEB) Mendikbud dan kepala BAKN No.53649/MPK/1988 dan No.15/SE/1988 tentang jabatan fungsional pustaka dalam Lasa (1988:5) menyatakan bahwa: pengertian perpustakaan adalah lembaga, kantor, atau ujuk kerja dan sekurang-kurangnya 2.500 (dua ribu lima ratus) eksemplar atau buku dan dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang.

Adapun pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah yang kedudukan dan tanggungjawabnya kepada kepala sekolah yang melayani civitas akademika sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut maka penulis menyimpulkan pengertian perpustakaan adalah lembaga atau tempat yang menyimpan koleksi seperti buku, majalah, karya ilmiah, dan lain-lain. Yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan khusus, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi pengunjung.

a. Fungsi Perpustakaan

Fungsi perpustakaan menurut Darmono (2004:3-5) adalah sebagai berikut :

1) Fungsi informasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat:

- a) Mengambil berbagai ide dan buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.
- b) Menimbulkan percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk menyerap berbagai informasi berbagai bidang ilmu pengetahuan serta mempunyai kesempatan memilih informasi yang banyak yang sesuai dengan kebutuhan.
- c) Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.
- d) Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.

2) Fungsi Pendidikan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, rekaman, maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan, melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh adalah:

- a) Agar pengguna dapat mendapatkan informasi untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan.

- b) Untuk mengembangkan dan meningkatkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreatifitas dan kepribadian intelektual.
- c) Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.
- d) Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

3) Fungsi Kebudayaan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, rekaman maupun koleksi lainnya untuk:

- a) Menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani.
- b) Mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu tenggang.
- c) Menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang patut.

4) Fungsi Penelitian

Sebagai fungsi penelitian pustaka menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. Informasi yang disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi.

5) Fungsi Defisit

Sebagai fungsi defosit perpustakaan berkewajiban menyiapkan dan menyimpan berbagai karya cetak dan rekaman yang dibutuhkan pengunjung. perpustakaan yang menjalankan fungsi defosit secara nasional adalah perpustakaan nasional sebagai fungsi defosit secara nasional merupakan perpustakaan yang ditunjuk oleh undang-undang No.4 tahun 1990 yaitu undang-undang serah simpan karya cetak dan karya rekaman untuk menghimpun, menyimpan, mencatatkan dan memberdayakan semua karya cetak dan rekaman tentang Indonesia diterbitkan di luar negeri dan oleh lembaga importer diadakan di wilayah Indonesia.

b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi Perpustakaan Sekolah menurut Darmono (2004) mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Pusat kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah.
- 2) Pusat Penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
- 3) Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan).

c. Perpustakaan sekolah masih mengalami kendala dalam pemanfaatannya yang disebabkan berbagai faktor menurut Darmono (2004) sebagai berikut:

1. Belum dipikirkannya posisi perpustakaan sekolah sebagai unit yang strategis dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.
2. Minimnya dana operasional pengelolaan dan pembinaan perpustakaan sekolah.
3. Terbatasnya sumber daya manusia, dan bahkan amat terbatasnya sumber daya manusia yang mampu mengelola perpustakaan serta mengembangkannya sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru.
4. dari buku pelajaran yang merupakan droping dari pemerintah.
5. Lemahnya koleksi perpustakaan sekolah. Pada umumnya perpustakaan sekolah terdiri.
6. Minat baca siswa yang masih belum menggembirakan, walaupun pemerintah telah mencanangkan berbagai program seperti bulan buku nasional, hari aksara, wakaf buku dan sebagainya.
7. Kepedulian penentu kebijakan terhadap perpustakaan masih kurang, bahkan keberadaan perpustakaan hanya sebagai pelengkap,
8. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan termasuk dalam hal ini adalah ruang perpustakaan sekolah.
9. Belum adanya jam perpustakaan sekolah yang terintegrasi dengan kurikulum,
10. Kegiatan belajar mengajar belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dalam arti guru “tidak terlalu sering” memberikan tugas-tugas kepada siswa yang terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Untuk mengatasi masalah tersebut perpustakaan memang perlu mendapat perhatian. Sekolah perlu melakukan berbagai upaya agar perpustakaan dapat berjalan paling tidak sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah. Standar yang telah dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional memang perlu dijadikan acuan. Namun itu semua perlu disesuaikan dengan kondisi sekolah. Ada beberapa cara mengatasi atau boleh dikatakan meniasati dari kondisi yang kurang mendukung. Misalnya masalah ruangan perpustakaan dan tenaga pengelola. Dengan segala keterbatasannya, banyak sekolah yang telah memiliki fasilitas ruang perpustakaan, namun juga banyak sekolah yang belum memiliki ruang perpustakaan. Untuk mengatasi masalah belum adanya ruang perpustakaan, koleksi di pindahkan ke kelas yang mencerminkan kebutuhan kelas dan dibawah pengawasan wali kelas. Pada kondisi ini diperlukan kedisiplinan administrasi agar buku dapat dikontrol setiap saat. Siapa yang meminjam dan kapan harus kembali.

3. Macam-Macam Sumber Belajar

Kawasan pendidikan tersebut tanpa bahwa sumber belajar bahwa itu meliputi pesan, manusia, bahan, dan lingkungan atau latar. Pengertian dan contoh tiap-tiap sumber belajar ada yang sengaja dirancang untuk keperluan belajar. Menurut Wijaya (1991:139) mengklasifikasikan sumber belajar yang beraneka ragam dapat dibagi ke dalam 6 (enam) bagian antara lain;

- a. Orang adalah penyampai pengetahuan mulai dari tahap-tahap yang kongkrit sampai dengan yang abstrak. Cara penyampaiannya dengan

kata-kata dan kadang-kadang dilengkapi dengan alat/media lainnya yang bersifat non verbal.

- b. Bahan berbagai informasi yang dihasilkan dalam bahan-bahan cetak, kaset, globe, peta, dan lainnya, dimana bahan ini dirancang berdasarkan tujuan pengajaran.
- c. Peralatan yang dapat dipergunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran seperti buku dan sebagainya.
- d. Lingkungan atau tempat belajar adalah segala sesuatu yang berada disekeliling siswa, dapat berupa benda atau tempat yang dapat dimanfaatkan sebagai keperluan belajar seperti perpustakaan, laboratorium, ruang pratikum, dan lingkungan luar sekolah.
- e. Teknik atau kegiatan adalah cara-cara yang dapat dimanfaatkan sebagai keperluan belajar, dapat berupa metode mengajar atau latar
- f. Pesan adalah informasi atau bahan yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain. Isinya dapat berupa ide, konsep, saran, fakta atau data. Isi seluruh bidang studi dikembangkan mengandung pesan yang harus diajarkan kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa sumber belajar memiliki unsur-unsur yang terdiri dari bahan, orang, lingkungan, teknik, peralatan, dan pesan yang saling berkaitan antara unsure yang satu dengan yang lainnya dalam bentuk pencapaian hasil belajar. Dalam dunia pendidikan formal dan non formal orang (guru) merupakan subjektif

penyampai bahan belajar kepada siswa sehingga dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa tentang penyampaian materi yang ada. Apabila ditelusuri secara detail lagi bahwa pengalaman juga merupakan pengalaman tidak dapat terpisah dengan pembelajaran yang bersifat formal.

4. Lembaga Sumber Belajar

Apabila kita membicarakan lembaga sumber belajar secara fisik nampak oleh kita adanya lembaga-lembaga yang berhubungan dengan sumber belajar. Sumber belajar ini memiliki lembaga yang saat ini mulai berkembang di masyarakat pendidikan antara lain, perpustakaan, pusat kegiatan belajar, laboratorium, dan pusat sumber belajar.

Menurut Wiriyo Kusumo (1989:10) menyatakan ada beberapa bentuk lembaga sumber belajar antara lain:

- a. Perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku-buku atau maksudnya disini lazimnya sebagai gudang atau ruangan yang dilengkapi dengan fasilitas tertentu sehingga dapat dipergunakan untuk menyimpan, memelihara koleksi atau bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis.
- b. Laboratorium, yaitu salah satu bentuk atau wadah lembaga sumber belajar.
- c. Pusat kegiatan belajar menyediakan fasilitas pembelajaran.
- d. Pusat sumber belajar merupakan suatu lembaga yang bermanfaat gradual tetapi direncanakan dari bentuknya mula-mula yang sudah ada yaitu perpustakaan yang memberikan penekanan media cetak.

Dari uraian di atas maka lembaga sumber belajar meliputi adanya perpustakaan yang dapat dijadikan sumber peningkatan ilmu pengetahuan, sedangkan laboratorium dimanfaatkan sebagai media praktek

dari pembelajaran teori yang ada sehingga pencapaian ilmu pengetahuan dapat tercapai. Perpustakaan sebagai suatu bentuk organisasi sumber belajar dapat membantu pemakai (pelajar, guru, mahasiswa, dosen dan masyarakat). Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan salah satu cara untuk mengatasi sumber belajar yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk memecahkan masalah membuat dan membuat bahan-bahan untuk keperluan belajar.

Agar perpustakaan dapat berfungsi sebagai sebagai mana biasanya yang diharapkan perlu adanya usaha pengelolaan yang sistematis dan berkelanjutan. Pengelolaan perpustakaan ini tergolong ke dalam tiga kategori yaitu kegiatan teknis (pengelolaan bahan-bahan pustaka atau sumber-sumber belajar), kegiatan pelayanan dalam bentuk sirkulasi dan referensi dan kegiatan yang berhubungan dengan bidang administratif.

Pengelolaan perpustakaan ini bertujuan untuk mempermudah peminjam perpustakaan dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas-tugas operasional perpustakaan. Pustaka tidak bisa dijadikan sebagai kumpulan buku, akan tetapi dikembangkan agar berfungsi lebih baik dan dijadikan sebagai pusat media belajar. Dengan demikian siswa benar-benar memanfaatkan dan menghidupkan lembaga belajar dalam menyelesaikan tugas pembelajaran tidak hanya menerima dari tenaga pendidik atau guru. Artinya siswa dituntut lebih mandiri dan tidak statis dalam belajar. Sistem belajar tidak hanya diperoleh dari guru sendirinya membentuk pola belajar dengan cara diskusi, mengadakan studi banding, sehingga membentuk perkembangan pengetahuan oleh karena itu peranan perpustakaan inilah

menjadi yang baik sebagai pusat sumber belajar dalam peningkatan skill individu.

Nurhadi (1983:22) mengemukakan perpustakaan adalah “unit kerja yang mengumpulkan, menyimpan, memelihara, dan mengelola pemanfaatan koleksi untuk para pemakainya”. Jadi perpustakaan sekarang ini terdiri dari perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi. Setiap lembaga atau instansi sudah tentu menyediakan fasilitas perpustakaan sebagai penunjang pelayanan siswa untuk belajar dengan menggali ilmu pengetahuan baik dalam buku, karya ilmiah, majalah, dan lainnya.

Apabila dilihat fungsi perpustakaan dengan toko buku memiliki asumsi yang sama, akan tetapi terletak pada pemanfaatannya untuk dibaca. Perpustakaan berfungsi untuk dibaca dan bukunya tidak untuk diperjual belikan. Sedangkan toko buku fungsinya untuk memperjualbelikan buku. Berbicara tentang hasil (*out put*), maka perpustakaan memberi pengetahuan bagi kalangan siswa yang membacanya dan manfaat bagi toko buku untuk memberi laba atau keuntungan dari penjualan buku yang dibeli oleh pelajar dan masyarakat umum. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka indikator dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah:

1. Waktu pemanfaatan perpustakaan
2. Perpustakaan sebagai sumber belajar
3. Minat baca

4. Penyelesaian tugas akhir

5. Minat Baca

Rendahnya kegemaran membaca dikalangan pengguna jasa perpustakaan menjadi penyebab lambatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Karena kegemaran membaca mempunyai nilai tinggi, mengasah nurani, memperkaya wawasan maka kebiasaan membaca di kalangan pengguna jasa perpustakaan harus diusahakan agar ditingkatkan. Pengertian minat baca secara umum adalah dorongan yang timbul, gairah maupun keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan ia menaruh perhatian pada kegiatan membaca. Dengan dorongan ini akan memacu seseorang untuk maju. Membaca pada era globalisasi informasi ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seseorang. Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Tidak diragukan lagi, bahwa membaca merupakan sarana penting bagi setiap orang yang ingin maju. Karena dengan bacaan membuat mereka menjadi cerdas, kritis dan mempunyai daya analisa yang tinggi. Dengan membaca selalu tersedia waktu untuk merenung, berpikir dan mengembangkan kreativitas berfikir. Mahasiswa sebagai kelompok intelektual perlu memiliki sikap kritis dan analisis dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan. Salah satu usaha pembentukan sikap itu adalah dengan cara banyak memanfaatkan koleksi perpustakaan tinggi. Juga diperlukan dorongan dari staf pengajar agar mereka mampu membentuk diri sebagai manusia ilmiah.

a. Tujuan Minat Baca

Secara umum minat baca mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b) Mengembangkan masyarakat baca *readingsociety* lewat pelayanan masyarakat perpustakaan dengan penekanan pada penciptaan lingkungan baca untuk semua jenis bacaan pada semua lapisan masyarakat.

b. Manfaat Membaca

Banyak manfaat yang diperoleh dari membaca. Dengan membaca seseorang dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, menambah informasi bagi diri sendiri, meningkatkan pengetahuan serta menambah ide seseorang. beberapa manfaat membaca, antara lain :

- a) Meningkatkan pengembangan diri dengan membaca seseorang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Seorang pustakawan harus banyak membaca untuk mengembangkan prestasi dan meningkatkan karir mereka.
- b) Memenuhi tuntutan intelektual dengan membaca buku, pengetahuan bertambah dan perbendaharaan kata-kata meningkat, melatih imajinasi dan daya pikir sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.
- c) Memenuhi kepentingan hidup dengan membaca akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Misalnya dengan membaca cara perawatan buku, maka akan diperoleh pengetahuan perawatan buku.

6. Hasil Belajar

Setelah siswa mengikuti kegiatan belajar disekolah dalam beberapa waktu maka siswa tersebut akan memiliki hasil belajar. Hasil belajar itu merupakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Abdurrahman (1999:30) menyatakan hasil belajar adalah "kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar, perolehan tersebut dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap".

Dalam suatu proses pembelajaran yang sengaja diciptakan baik oleh peserta didik yang membimbing peserta didiknya dalam pencapaian tujuan pembelajaran maupun oleh peserta didik itu sendiri dan inti dari tujuan pembelajaran itu sendiri adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, tetapi perubahan tingkah laku. Hal ini diperkuat oleh Hamalik Oemar (2001:27) "yang mengemukakan bahwa belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami". Hasil belajar bukan suatu penguasaan latihan melainkan perubahan tingkah laku. Dari hasil belajar ini dapat dilihat seberapa jauh penguasaan dan penerapan materi pembelajaran yang telah diterimanya. Jadi hasil belajar merupakan proses pembelajaran bukan hanya suatu penguasaan hasil latihan, tetapi juga mengukur perubahan tingkah laku peserta didik.

Belajar merupakan kegiatan yang menghasilkan perubahan yang positif pada diri peserta didik. Perubahan itu dapat berupa pengetahuan, sikap, dan kemampuan/keterampilan baru dalam waktu tertentu dan tercapai dengan usaha. Seseorang yang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya hasil belajar interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan program penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan.

Sudjana (1990:22) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Perubahan itu mungkin berbentuk penambahan sesuatu kemampuan atau mungkin juga berbentuk perbaikan penampilan yang terdahulu. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Berdasarkan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Sudijono (2006:49) membagi hasil belajar dalam tiga ranah kawasan, yaitu:

- a) Ranah proses berfikir (*cognitive domain*) kognitif yang meliputi pengetahuan /hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

- b) Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
- c) Ranah keterampilan (*psychomotor domain*) psikomotor, yaitu berkaitan dengan keterampilan (*skill*).

Sedangkan Slameto (1995:13) menyatakan bahwa “hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran”.

Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa perlu dilakukan penilaian terhadap hasil belajar tersebut dan dapat diukur melalui evaluasi. Menurut Mudjiono (1990:190) “Evaluasi hasil belajar adalah menekankan kepada diperolehnya informasi tentang seberapa perolehan siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran yang ditetapkan”.

Menurut Sudijono (1990:30):

Evaluasi terhadap peserta didik mencakup: (a) evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas; (b) evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.

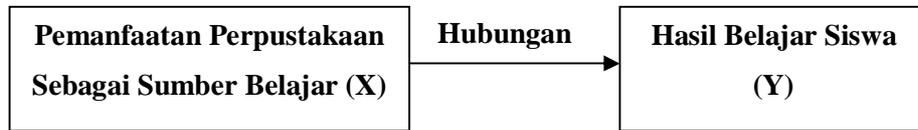
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang diukur melalui evaluasi belajar dengan indikator nilai semester satu pada laporan semester.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir diperlukan dalam mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar sehingga memberikan hasil yang memuaskan bagi siswa. Perpustakaan dimanfaatkan dapat menjadi salah satu bahan belajar dalam menyelesaikan materi sekolah. Ketersediaan perpustakaan sebagai bahan bacaan diharapkan dapat membantu siswa dalam upaya memperoleh informasi dan wawasan pengetahuan dan disamping itu memudahkan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa siswa yang rajin memanfaatkan perpustakaan memiliki perbedaan yang sangat signifikan dimana siswa yang aktif mempergunakan pustaka sebagai wadah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan sangat dominan dan produktif dalam mengembangkan harapan khususnya dalam akademis maupun bidang studi lainnya. Dasar pemikiran ini dapat dilihat dari objektifitas kreatifitas dari siswa-siswa yang aktif pada prinsipnya.

Disisi lain, dapat ditelusuri juga bahwa pola pikir, daya tangkap, tingkah laku, kritik ,intelektual,, dan memiliki ketajaman analisis baik akademik maupun non akademik merupakan keunggulan siswa yang aktif. Hal ini terbentuk karena perpustakaan dijadikan sebagai gudang tempat menggali ilmu pengetahuan yakni dengan cara membaca. Bertolak pada pemanfaatan perpustakaan maka umumnya siswa yang non aktif akan terlihat dari sistem daya cerna, tingkat intelegensi cenderung rendah,bersipat monoton sehingga tak mampu mengembangkan materi pembelajaran. Indikator inilah yang dapat merugikan diri sendiri baik dari segi waktu, umur, maupun ekonomi. Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau praduga masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris, sehingga dilakukan penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan dalam bentuk hipotesis yaitu "terdapat hubungan yang signifikan Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat".

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di SMK N 1 Lembah Melintang termasuk kurang baik dengan hasil kategori **rendah**. Hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik mesin di SMK N 1 Lembah Malintang berada dikategori **Cukup**. Dari hasil analisa hipotesis didapat adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK N 1 Lembah Malintang Tahun Ajaran 2011/2012 dengan koefisien korelasi sebesar 0,514. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik mesin SMK N 1 Lembah Melintang Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Saran

1. Pelayanan perpustakaan harus ditingkatkan supaya perpustakaan dapat berfungsi secara maksimal untuk menunjang hasil belajar siswa karena pemanfaatan perpustakaan di SMK Negeri 1 Lembah Melintang masih kurang.
2. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan sekolah dan pihak guru meningkatkan proses pembelajaran karena peneliti melihat hasil belajar siswa masih dalam kondisi cukup.

3. Peneliti telah mengangkat dua faktor yang berhubungan positif antara hubungan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar di SMK Negeri 1 Lembah Melintang, namun masih banyak faktor lain yang perlu diteliti oleh peneliti selanjutnya yang bermanfaat untuk sekolah dan siswa.